

**UPAYA GURU MENGATASI PROBLEMATIKA DALAM
IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA SD/MI
(PENDEKATAN *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*)
SIDANG TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

Melly Lestari

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email : mellylestari1309@gmail.com

Nuraini

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Rona

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

ABSTRACT

*This study aims to examine: (1) the problems faced by teachers in implementing the Merdeka Curriculum at the elementary school (SD/MI) level; (2) the factors influencing these problems; and (3) the efforts made by teachers to overcome such challenges. This research employs a **Systematic Literature Review (SLR)** approach, which involves collecting, analyzing, and synthesizing relevant literature such as books, journals, and other academic publications related to the research topic. The findings indicate that: (1) the main problems faced by teachers include limited experience with independent learning concepts, insufficient teaching preparation, negative student perceptions toward certain subjects, inappropriate teaching methods, and inadequate learning media; (2) the influencing factors consist of school management quality, availability of learning resources, teaching strategies and methods, parental support, learning systems, relevance of teaching materials, and teacher competence; and (3) teachers' efforts to address these challenges include improving educational qualifications, participating in training and mentoring programs (especially in information technology), enhancing teaching experience, increasing access to learning resources and media, adapting teaching methods to students' needs and local contexts, implementing project-based and differentiated learning, strengthening pedagogical competence, optimizing human resources and facilities, fostering collaboration among teachers, increasing student participation, applying interactive and creative teaching methods, involving parents more actively, utilizing varied and technology-based learning media, and strengthening collaboration with communities, government, educational institutions, and industry. These findings highlight the importance of comprehensive support and continuous professional development for teachers to ensure the successful implementation of the Merdeka Curriculum.*

Keywords: *Teacher Efforts, Merdeka Curriculum, Systematic Literature Review*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji: (1) problematika yang dihadapi guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada jenjang SD/MI; (2) faktor-faktor yang mempengaruhi problematika tersebut; dan (3) upaya yang dilakukan guru untuk mengatasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan **Systematic Literature Review (SLR)** dengan menelaah berbagai sumber pustaka seperti buku, jurnal, dan publikasi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) problematika yang dihadapi guru meliputi kurangnya pengalaman dalam konsep merdeka belajar, kurangnya persiapan mengajar, persepsi siswa yang kurang baik terhadap mata pelajaran tertentu, penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat, serta keterbatasan media pembelajaran; (2) faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain manajemen sekolah, ketersediaan sumber belajar, strategi dan metode pembelajaran, dukungan orang tua, sistem

pembelajaran, relevansi materi, serta kompetensi guru; dan (3) upaya yang dilakukan guru meliputi peningkatan kualifikasi pendidikan, pelatihan dan pendampingan terutama dalam pemanfaatan teknologi informasi, peningkatan pengalaman mengajar, penyediaan akses terhadap sumber belajar dan media, penyesuaian metode pembelajaran dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal, penerapan pembelajaran berbasis proyek dan diferensiasi, peningkatan kompetensi pedagogik, optimalisasi sumber daya dan fasilitas, peningkatan kerja sama antar guru, peningkatan partisipasi siswa, penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan kreatif, pelibatan orang tua, pemanfaatan media pembelajaran yang variatif dan berbasis teknologi, serta penguatan kerja sama dengan masyarakat, pemerintah, lembaga pendidikan, dan dunia usaha/industri. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan yang komprehensif serta pengembangan profesional berkelanjutan sangat diperlukan guna menunjang keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka.

Kata kunci: Upaya Guru, Kurikulum Merdeka, Systematic Literature Review.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berilmu, serta mampu menghadapi tantangan global. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan potensi diri baik secara intelektual, spiritual, maupun sosial sehingga mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Sugiri & Priatmoko, 2020).

Dalam konteks pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat penting sebagai fasilitator sekaligus penggerak utama keberhasilan proses pendidikan. Guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi, tetapi juga mampu memilih metode, strategi, serta media pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Seiring dengan perkembangan zaman, sistem pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan, salah satunya melalui penerapan **Kurikulum Merdeka** yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan yang bertujuan menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik. Kurikulum ini memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, karakteristik, serta potensi siswa (Kemendikbud, 2019). Selain itu, Kurikulum Merdeka juga menekankan pada pengembangan kompetensi, karakter, serta kreativitas peserta didik agar lebih siap menghadapi tantangan abad ke-21 (Purwaningrum et al., 2022).

Namun demikian, implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) tidak terlepas dari berbagai permasalahan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa guru masih menghadapi kendala dalam memahami konsep kurikulum, merancang pembelajaran, serta mengelola kelas yang sesuai dengan prinsip merdeka belajar. Kurangnya pemahaman dan kesiapan guru menjadi salah satu faktor utama yang menghambat efektivitas implementasi kurikulum tersebut. Selain itu, keterbatasan sumber daya, baik dari segi sarana prasarana maupun dukungan lingkungan, juga turut mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan Kurikulum Merdeka (Sopiansyah et al., 2021).

Penelitian sebelumnya juga mengungkapkan bahwa problematika implementasi Kurikulum Merdeka tidak hanya terjadi di tingkat sekolah dasar, tetapi juga pada jenjang pendidikan lain. Sabriadi dan Wakia (2021) menemukan adanya kendala dalam kolaborasi, perubahan paradigma

pembelajaran, serta mekanisme pelaksanaan program di perguruan tinggi. Sementara itu, Daga (2021) menekankan bahwa Kurikulum Merdeka menuntut guru untuk lebih kreatif, inovatif, dan mandiri dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru menjadi sangat krusial dalam menentukan keberhasilan implementasi kurikulum.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa implementasi Kurikulum Merdeka masih menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan perhatian serius. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang komprehensif untuk mengidentifikasi problematika yang dihadapi guru, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan **Systematic Literature Review (SLR)** guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh berdasarkan berbagai sumber literatur yang relevan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya di jenjang SD/MI, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif** dengan jenis penelitian **kajian pustaka (library research)** melalui metode **Systematic Literature Review (SLR)**. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, serta mensintesis berbagai hasil penelitian yang relevan secara sistematis, transparan, dan terstruktur guna memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap topik yang diteliti (Snyder, 2019). Selain itu, Systematic Literature Review merupakan metode yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengintegrasikan temuan-temuan penelitian yang berkaitan dengan suatu permasalahan tertentu sehingga dapat meminimalkan bias dalam penarikan kesimpulan (Okoli & Schabram, 2010).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, artikel jurnal ilmiah, serta publikasi akademik lainnya yang relevan dengan topik penelitian, yaitu problematika implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat SD/MI. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan menelusuri database jurnal menggunakan kata kunci tertentu yang berkaitan dengan Kurikulum Merdeka, problematika guru, dan strategi pembelajaran. Proses penelusuran literatur dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi agar data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian (Mulyadi, 2011).

Adapun tahapan dalam penelitian ini meliputi: (1) identifikasi topik dan perumusan masalah; (2) penelusuran literatur melalui berbagai database; (3) seleksi dan penyaringan artikel berdasarkan relevansi dan kualitas; (4) analisis serta sintesis data dari literatur yang terpilih; dan (5) penyusunan laporan hasil penelitian secara sistematis. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil kajian memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi (Sugiyono, 2017).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (content analysis), yaitu dengan mengelompokkan, mengkategorikan, serta menginterpretasikan data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai problematika guru, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta upaya yang dilakukan dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai hasil penelitian yang

relevan sehingga diperoleh kesimpulan yang lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan (Moleong, 2018).

Dengan menggunakan metode Systematic Literature Review, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai problematika implementasi Kurikulum Merdeka serta solusi yang dapat diterapkan oleh guru di tingkat SD/MI.

PEMBAHASAN

1. Problematika Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SD/MI

Implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat SD/MI masih menghadapi berbagai problematika yang cukup kompleks. Berdasarkan hasil kajian literatur, salah satu permasalahan utama adalah kurangnya pemahaman guru terhadap konsep dasar Kurikulum Merdeka, termasuk dalam hal penyusunan Capaian Pembelajaran (CP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), serta modul ajar. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan kurikulum belum sepenuhnya diiringi dengan kesiapan sumber daya manusia, khususnya guru sebagai pelaksana utama pembelajaran.

Selain itu, guru juga mengalami kesulitan dalam mengadaptasi metode pembelajaran yang sesuai dengan prinsip merdeka belajar yang menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Banyak guru yang masih terbiasa dengan metode konvensional sehingga belum optimal dalam menerapkan pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan inovatif. Kondisi ini sejalan dengan temuan bahwa perubahan paradigma pembelajaran membutuhkan waktu serta proses adaptasi yang berkelanjutan (Daga, 2021).

Permasalahan lain yang dihadapi adalah keterbatasan media dan sumber belajar yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Ketersediaan fasilitas yang belum merata menjadi hambatan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Selain itu, persepsi siswa terhadap mata pelajaran tertentu yang kurang menarik juga menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka

Problematika dalam implementasi Kurikulum Merdeka tidak terlepas dari berbagai faktor yang saling berkaitan. Salah satu faktor utama adalah manajemen sekolah yang belum sepenuhnya mendukung pelaksanaan kurikulum secara optimal. Peran kepala sekolah dalam memberikan arahan, supervisi, serta dukungan terhadap guru sangat menentukan keberhasilan implementasi kurikulum.

Selain itu, kompetensi guru juga menjadi faktor penting. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang memadai agar mampu mengelola pembelajaran secara efektif. Kurangnya pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam memahami Kurikulum Merdeka menjadi salah satu penyebab rendahnya kesiapan guru dalam implementasi kurikulum (Sopiansyah et al., 2021).

Faktor lain yang turut mempengaruhi adalah dukungan orang tua dan lingkungan. Keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran sangat penting untuk menciptakan sinergi antara sekolah dan rumah. Selain itu, relevansi materi pembelajaran serta kesesuaian strategi pembelajaran dengan karakteristik siswa juga menjadi faktor yang menentukan keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka (Purwaningrum et al., 2022).

3. Upaya Guru dalam Mengatasi Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka

Dalam menghadapi berbagai problematika tersebut, guru perlu melakukan berbagai upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah

meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan, khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi. Penguasaan teknologi menjadi hal yang penting dalam mendukung pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Selain itu, guru juga dapat menerapkan model pembelajaran yang lebih relevan dengan prinsip Kurikulum Merdeka, seperti pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dan pembelajaran berdiferensiasi. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan masing-masing sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Upaya lain yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kolaborasi antar guru dalam berbagi pengalaman dan praktik baik dalam pembelajaran. Kerja sama ini dapat menjadi sarana untuk saling belajar dan meningkatkan profesionalisme guru. Selain itu, peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran juga perlu didorong melalui penggunaan metode yang interaktif dan kreatif.

Tidak kalah penting, guru juga perlu melibatkan orang tua serta memanfaatkan dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Sinergi antara berbagai pihak ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka (Kemendikbud, 2019).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) tentang upaya guru dalam mengatasi permasalahan implementasi Kurikulum Merdeka, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesiapan guru dalam menghadapi implementasi Kurikulum Merdeka sangat penting untuk memastikan keberhasilan pembelajaran.
2. Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam menghadapi implementasi Kurikulum Merdeka antara lain kurangnya pengalaman dengan kemerdekaan belajar, kurangnya persiapan dalam mengajar, persiapan siswa yang kurang baik terhadap mata pelajaran tertentu, metode pembelajaran yang kurang tepat, dan media pembelajaran yang kurang memadai.
3. Upaya-upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain meningkatkan kualifikasi pendidikan, memberikan pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan teknologi informasi, meningkatkan pengalaman kemerdekaan guru, memberikan akses yang lebih baik terhadap referensi dan media pendukung dalam pembelajaran, memberikan kebebasan kepada guru untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan kemampuan siswa serta konteks lokal dan mata pelajaran, menerapkan pembelajaran berbasis proyek, menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, memberikan pendampingan dalam menganalisis capaian pembelajaran, meningkatkan kompetensi pedagogis guru, memberdayakan sumber daya manusia dan fasilitas yang dimiliki guna menunjang implementasi Kurikulum Merdeka, meningkatkan kerjasama antar guru, meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kreatif, meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran, meningkatkan penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif, meningkatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, meningkatkan keterlibatan masyarakat, pemerintah, lembaga pendidikan, dan dunia usaha dan industri dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka.

4. Dalam menghadapi implementasi Kurikulum Merdeka, guru perlu memperhatikan faktor-faktor seperti manajemen sekolah yang baik, pemanfaatan sumber belajar yang memadai, penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang tepat, dukungan orang tua, sistem pembelajaran yang sesuai, materi pembelajaran yang relevan, dan kompetensi guru yang memadai.

Dengan demikian, upaya guru dalam mengatasi permasalahan implementasi Kurikulum Merdeka perlu dilakukan secara holistik dan terintegrasi dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, Johar. "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR
IMPLEMENTATION OF KURIKULUM MERDEKA IN ELEMENTARY."
Jurnal Ilmiah Kontesktual 4, no. 02 (2023): hlm 67-75.
- Andri N, Novi. "Hambatan Guru Matematika Dalam Mengimplementasikan" 6, no.
September (2022): 377-84.
- Arjihan, Cindi, Desita Putri, Evilia Rindayati, and Rian Damariswara. "Kesulitan Calon Pendidik
Dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka" 3, no. 1
(2022): 18-27.
- Astri Fifani, Nur. "ANALISIS KESULITAN GURU DALAM PENYERAPAN KURIKULUM
MERDEKA DI SD KOTA BATUSANGKAR Nur" 8, no. 1 (2023): 19-27.
- Enggar, Sri, Kencana Dewi, Ratih Purnama Peritiwi, Devi Rahmawati, Pembelajaran Tematik,
and Kurikulum Merdeka. "ANALISIS KESULITAN GURU DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN PEMBELAJARAN TEMATIK PADA
KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR" 04, no. 01 (2023): 41-50.
- Fadhli, Rahmat. "Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar" 5, no. 2
(2022): 147-56. <https://doi.org/10.31949/jel.v4i1.4230>.
- Hariani, Anisa, Kezia Nabila Putri, and Hanatasya Damayanti Silaban. "Problematika
Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar," 2023, 686-92.
- Hehakaya, Enejelli, and Delvyn Pollatu. "Problematika Guru Dalam Mengimplementasikan
Kurikulum Merdeka." Jurnal Pendidikan Vol 3, No, no. 008 (2022): hlm 394-408.
- Imelda Pratiwi, Elza. "Impresi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pembelajaran SD / MI."
Al-Ibanah 8, no. 1 (2023): hlm 1-12.
- Luh Made Ayu Wulan Dewi, Ni Putu Eni Astuti. "Hambatan Kurikulum Merdeka Di Kelas Iv
Sdn 3 Apuan" 4, no. 2 (2022): 31-39.
- Maulida, Nurdini, Dyoty Auliya, Vilda Ghasya, and Rio Pranata. "Deskripsi Kendala Guru Dalam
Penyerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Negeri 74 Pontianak Barat" 06, no.
01 (2023): 6414-20.
- Mustofa. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar : Dari Teori Ke
Praktis." Indone sia Berdaya Vol 4 No 1, no. Nove mber (2023): 13-18.
- Nurul, Falah. Ana. "Analisis Kesulitan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum
Merdeka." Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah 4, no. 2 (2023): hlm 96-110.
- Puspa Sari, Aisyah Dwita. "Kendala Guru Dalam Menyusun Kurikulum Merdeka Di SD
Negeri Unggul Lampe unurut Aceh Besar PGSD FKIP Unive rsitas Syiah Kuala
Pendahuluan Kurikulum Berfungsi Sebagai Cetak Biru Perencanaan Kegiatan
Pendidikan Untuk Memenuhi Tujuan Yang Telah Ditetapkan ." 8, no. 2 (2023): 61-68.
- Rahma, Mudrika, Asih Mardati, and Hafidan Nur Furqon. "Analisis Implementasi Kurikulum
Merdeka Di SD Muhammadiyah Pake m," 2022, 1109-16.
- Sasmita, Eli. "Jurnal Pendidikan Dan Konse ling" 4, no. 20 (2022): 5545-49.
- Simon, Erwin, Paulus Olak, and Unive rsitas Negeri Malang. "PROBLEMATIKA
IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR." Jurnal Ilmu
Pendidikan 3, no. 1 (2023): 1-9.
- Sumarmi. "Problematika Penyerapan Kurikulum Merdeka Belajar" 1, no. 1 (2023): 94-103.
<https://doi.org/10.37680/ssa.v1i1.3193>.
- Suryana, Cucu, Ima Nurwahidah, and Asep Herriy Herawan. "Jurnal Basicedu" 6, no. 4 (2022):
5877-89.
- Widyanti. "Problematika Guru Dalam Menyusun Kurikulum Merdeka" 06, no. 01 (2023):
2056-63.

- Zulaiha, Siti, Tika Melidina, Institut Agama, Islam Negeri, Jalan Ak, Gani No, Dusun Curup, and Rejang Lebong. "Problematika Guru Dalam Merdeka Belajar Menetapkan Kurikulum" 9, no. 2 (1925).
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik." Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Belajar Kampus Merdeka," Rejaj 4 (2021):
- Daga, Agustinus Tanggu. 2021. Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. Jurnal Educatio, 7(3).
- Deni Sopiansyah dkk., "Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Djarah, S. B. (2005). Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis. Cet II. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadi, S., Tjahjono, H. K., & Palupi, M. (2020). Systematic Literature Review: Meta Sintesis untuk Rise t Perilaku Organisasional. Yogyakarta: Viva Victory Abadi. Halaman 9-10.
- Hadi, S., Tjahjono, H. K., & Palupi, M. (2020). Systematic Literature Review: Meta Sintesis untuk Rise t Perilaku Organisasional. Yogyakarta: Viva Victory Abadi.
- Hamdan Hidayat. (2022). Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Islam Nusantara. Islamic Management, 5, 34.
- HR, Sabriadi dan Nurur Wakia. 2021. Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Perguruan Tinggi. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 11(2).
- Kelembud. 2019. Merdeka Belajar: Pokok-Pokok Kebijakan Merdeka Belajar. Jakarta: Makalah Rapat Koordinasi Kepala Dinas Pendidikan Seluruh Indonesia. h.5.
- Khairunisa. (2019). Kelembud di Depan Kelas pada Peserta Didik Sekolah Dasar. Jurnal Tunas Bangsa, 6(2), 139-140.
- Khairunisa. (2019). Kelembud di Depan Kelas pada Peserta Didik Sekolah Dasar. Jurnal Tunas Bangsa, 6(2), 139-140
- Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Anisa Dwi Makrufi, Sunaryo Gandi, Abdul Muin, dkk. (2022). Pengembangan Kurikulum Merdeka. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi. Halaman 20-21.
- Kunandar. 2009. Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru. Jakarta: Rajawali Pers
- M. Quraish Shihab. 2002. Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an. Volume 1, Jakarta: Lentera Hati. h. 464-465.
- Maghfiroh, N., & Sholeh, M. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Menghadapi Era Disrupsi Dan Era Society 5.0. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 9(5), 137-140.
- Moleong, L. J. (2005). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudrikah, Khori A., Hamdani H., Abdul Holik, Luki Luqmanul Hakim, Bambang Yasmadi, Mukhtar. (2007). Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah: panduan berbasis penelitian kualitatif lapangan dan perpustakaan. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nur, M. S., & Uyun, A. S. (2020). Tinjauan Pustaka Sistematis: Pengantar Metode Penelitian Sekunder untuk Energi Terbarukan-Bioenergi. Klaitan: Lakeisha. hlm 42.
- Nurulaelni, F., & Rahma, A. (2022). Analisis Problematika Pelaksanaan Merdeka Belajar Matematika. Jurnal Pacu Pendidikan Dasar, 2, 129-132
- Nurulaelni, F., & Rahma, A. (2022). Analisis Problematika Pelaksanaan Merdeka Belajar. Jurnal Pacu Pendidikan Dasar Jurnal PGSD UNU NTB, 2(1), 129-132.
- Rahimah. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022. ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam, 6(1), 97-110.

- Rahmadayanti, Dewi, dan Agung Hartoyo. 2022. Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4). Rosdakarya.
- Salim, Peter & Salim, Yeni. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Modern English Press.
- Salleh, N., Mendes, E., & Grundy, J. C. (2011). Empirical Studies of Pair Programming for CS/SE Teaching in Higher Education: A Systematic Literature Review. *IEEE Transactions on Software Engineering*, 37(4), 512.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*. Jakarta: Prendamedia Group. h.59.
- Sardiman. 2005. *Integrasi Dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru Dan Calon Guru*. Jakarta: Rajawali.
- Septiana Purwaningrum dan dkk, *Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka* (Malang: Literasi Nusantara, 2022), hlm 5–6.
- Sopiansyah, D., Masuroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Relaj: Religion Education Social*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafuiddin Sambas*, hlm. 26.
- Usman, Muhammad Uzer. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja
- Wibowo, D. (2020). Problematika Guru SD dalam Pembelajaran IPS Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(2), 183—192.
- Wibowo, D. R. (2020). Problematika Guru SD Dalam Pembelajaran IPS Jarak Jauh. *Radenintan.ac.id Di Masa Pandemi Covid-19*. *Terampil: Jurnal Pendidikan*.
- Widoyoko, E. P. (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wiku Aji Sugiri dan Priatmoko, S. 2020. Perspektif Asesmen Autentik Sebagai Alat Evaluasi dalam Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, No.1. h.8.
- Zawacki-Richter, O., Kerris, M., Bednlier, S., Bond, M., & Buntins, K. (2020). *Systematic Reviews in Educational Research: Methodology, Perspectives and Application*. Springer VS.